

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di kelas VIII-G SMPN 2 Gresik terdapat 28% subjek mempunyai *self-efficacy* sangat tinggi, 31% dengan kategori tinggi, 38% dengan kategori sedang, dan 3% dengan kategori rendah. Persentase subjek kelas VIII-G dalam menyelesaikan soal PISA berdasarkan levelnya ada 22,6% level 1, level 2 ada 22,6%, level 3 ada 21,7%, level 4 ada 15,6%, level 5 ada 7,5% dan level 6 ada 10,1%.

Sehingga diperoleh bahwa untuk subjek *self-efficacy* kategori sangat tinggi berkemampuan menyelesaikan soal PISA sangat baik, mampu menyelesaikan level 1, 2, 3 dan 5. Sementara subjek yang berkemampuan menyelesaikan soal PISA baik, mampu menyelesaikan level 1, 2, dan 3. Serta subjek yang berkemampuan cukup hanya mampu menyelesaikan PISA level 1 dan 2. Untuk subjek *self-efficacy* kategori tinggi berkemampuan menyelesaikan soal PISA baik, mampu menyelesaikan level 1, 2, dan 3. Sedangkan subjek yang berkemampuan cukup, mampu menyelesaikan level 1 saja. Selain itu untuk subjek *self-efficacy* kategori sedang berkemampuan menyelesaikan soal PISA baik, mampu menyelesaikan level 1 dan 3. Subjek berkemampuan cukup, mampu menyelesaikan level 2. Sedangkan untuk subjek yang memiliki *self-efficacy* kategori sedang berkemampuan kurang dan kategori rendah berkemampuan sangat kurang belum mampu menyelesaikan soal PISA.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya sebelum pembelajaran matematika berlangsung alangkah baiknya guru memberi motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik agar percaya diri mereka pada pelajaran matematika meningkat. Selain itu, sebaiknya guru juga membiasakan untuk memberikan soal-soal

setipe dengan PISA guna melatih dan mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi ujian nasional saat kelas 9 nanti.

2. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih sering melatih diri untuk mencoba mengerjakan soal-soal matematika baik itu level soalnya mudah, sedang, ataupun sulit. Jika peserta didik tidak tahu cara menyelesaikannya, maka segera bertanya ke guru. Karena cara tersebut dapat berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan *self-efficacy* matematika mereka. Hal ini perlu dilakukan oleh semua peserta didik, terutama kepada peserta didik yang kualifikasi kemampuan matematikanya kurang dan sangat kurang.